WIKIPEDIA

Bahasa Pesisir

Bahasa Pesisir Sibolga atau disingkat **Bahasa Pesisir** (bahasa Pesisir: *bahaso Pasisi*) adalah salah satu bahasa dalam rumpun Melayu yang dituturkan oleh Suku Pesisir yang merupakan penduduk Tapanuli Tengah dan Sibolga, Sumatra Utara.[1] Bahasa ini menyebar di sepanjang pesisir barat Pulau Sumatra mulai dari Mandailing Natal, Sibolga, hingga Barus.[2]

Bahasa ini dianggap sebagai salah satu dialek dalam bahasa Minangkabau,[3] karena sejarah bahasa ini bermula dari datangnya perantau Minang dari daerah Pariaman untuk berdagang di sepanjang pesisir barat Pulau Sumatra bagian utara.[4] Para perantau ini kemudian berkomunikasi dengan suku bangsa lain seperti Melayu dan Batak, sehingga terjadilah akulturasi dengan kedua bahasa tersebut. Bahasa ini memiliki kemiripan dengan dialek Pariaman.[2]

Daftar isi

Kosakata

Kata ganti

Bahasa Indonesia	Bahasa Pesisir
Kamu	Awak-ang/ang/kau
Kita	Kito
Mereka	Sidak
Dia	Awaknyo
Kalian	Munak

Petunjuk Tempat/Arah

Bahasa Indonesia	Bahasa Pesisir
Itu	Inun (nun)
Ini	Iko
Atas	Ateh
Bawah	Bawah
Sudut	Suduk
Mudik	Mudik
Hilir	Ili

Kata Bilangan

Bahasa Indonesia	Bahasa Pesisir
Satu	Satu
Dua	Duo
Tiga	Tigo
Empat	Ampek
Lima	Limo
Enam	Anam
Tujuh	Tuju
Delapan	Salapan
Sembilan	Sambilan
Sepuluh	Sapulu
Seratus	Saratus
Dua ratus	Duo ratui
Sebelas	Sabale
Dua belas	Duo bale
Empat belas	Ampek bale
Dua puluh	Duo pulu

Contoh kalimat

Bahasa Pesisir:	**Barisuk ambo nandak pai ka Siboga mampasuoi adik ambo sekalian manjanguk pamili anak ruma ambo nang ala mandaului kito**
Bahasa Indonesia:	*Besok saya akan pergi ke Sibolga menjumpai adik saya dan sekaligus melayat famili istri saya yang telah berpulang mendahuli kita.*
Bahasa Pesisir:	**Pabilo wa'ang pai ka Medan?**
Bahasa Indonesia:	*Kapan kau pergi ke Medan?*
Bahasa Pesisir:	**Jangan munak lakeh tasundek!**

Bahasa Indonesia:	*Jangan kau gampang merajuk!*
Bahasa Pesisir:	**Ambo hampokkan wa'ang beiko da?!**
Bahasa Indonesia:	*Aku hajar lah kau nanti ya?!*
Bahasa Pesisir:	**Umak, nikahkanlah ambo ka anak gadih nan rancak tu!**
Bahasa Indonesia:	*Ibu, nikahkanlah aku kepada anak gadis yang cantik itu!*
Bahasa Pesisir:	**Bulek Ai Karano Pambuluh, Bulek Kato karano Mufakat** (*peribahasa*)
Bahasa Indonesia:	*Bulat air karena pembuluh, bulat kata karena mufakat*

Referensi

1. **^** "Mengenal Bahasa Pesisir Sibolga". *Cerita Sibolga*. Diakses tanggal 2018-08-16.
2. **^** [a] [b] Setiana., Simorangkir, (1986). *Struktur bahasa Pesisir Sibolga*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. OCLC 572293127.
3. **^** "Minangkabau - Peta Bahasa". *118.98.223.79*. Diakses tanggal 2018-08-16.
4. **^** Cortesao A., The Suma Oriental of Tome Pires, London, 1944